

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara menguraikan, mendeskripsikan, dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian yang nantinya akan didapatkan data primer. Selanjutnya dalam penelitian ini juga digunakan data sekunder dengan cara mengkaji data-data primer yang sudah ada didapatkan dari penelitian lapangan untuk disajikan sesuai dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi lapangan secara langsung, kemudian membuat jadwal untuk wawancara dengan beberapa informan dan melakukan analisis data yang didapat pada saat melakukan wawancara. Analisa juga dilakukan terkait dengan akad yang digunakan, proses pemeliharaan sapi, dan penanggulangan resiko yang terjadi pada saat pemeliharaan sapi.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi proses praktik bagi hasil gaduh sapi di wilayah Kabupaten Bantul.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi didasarkan karena adanya permasalahan yang menarik pada sistem gaduh sapi yang sering dipraktikkan masyarakat pada saat masa pemeliharaan sapi dan penanggungan resiko yang terjadi pada saat masa pemeliharaan sapi.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik modal dan pengelola modal pada praktik bagi hasil gaduh sapi di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini peneliti meneliti sebanyak 6% dari total jumlah pemilik ternak sapi yang ada di Desa Wirokerten.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data pada penelitian ini maksudnya adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010 : 22). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli

(tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan pihak yang melakukan gaduh sapi di Kelurahan Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis meliputi tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain (Arikunto, 2010 : 22). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data yang ada di Kelurahan Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan jumlah penduduk, jumlah pemelihara sapi, luas wilayah Desa Wirokerten, dan data-data lain yang berkaitan dengan profil Kelurahan Wirokerten.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi data yang memadai dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Observasi

Marsal et.al. (1995) dalam sugiono (2010:403) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari

perilaku tersebut. Dengan cara observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh. Dari observasi tersebut peneliti dapat mengamati bagaimana proses pemeliharaan sapi gaduh dan bagi hasil yang dilakukan.

## 2) Wawancara

Esterberg et.al. (2002) dalam Sugiono (2010:410) mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut:

*“A meeting of two person to exchange information and idea through question and responses in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*

Dari paparan diatas interview atau wawancara adalah merupakan peretmuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini objek wawancara adalah aplikasi praktik proses bagi hasil gaduh sapi di wilayah Kabupaten Bantul.

## 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini diperoleh dari data-data yang ada di Kelurahan Wirokerten Kecamatan Banguntapan

yang berkaitan dengan profil Kelurahan Wirokerten ataupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif yaitu dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi sendiri merupakan usaha membuat rangkuman yang inti masalah, proses penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya (Moleong, 2001:190). Proses analisis data dimulai dengan cara mereduksi data yang diperoleh dan menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, berguna dan baru.